

## KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENULISAN BERITA PADA AKUN INSTAGRAM INDRAMAYU UPDATE PERIODE MARET HINGGA APRIL 2025

**Supreti Adilah**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiralodra  
[supretyadi13@gmail.com](mailto:supretyadi13@gmail.com)

**Imas Juidah**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiralodra  
[imas.juidah@unwir.ac.id](mailto:imas.juidah@unwir.ac.id)

**Eli Herlina**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiralodra  
[eli.herlina@unwir.ac.id](mailto:eli.herlina@unwir.ac.id)

**Saroni**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiralodra  
[saroni@unwir.ac.id](mailto:saroni@unwir.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam penulisan berita pada akun Instagram *Indramayu Update* periode Maret hingga April 2025. Media sosial, khususnya Instagram, menjadi salah satu platform yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Namun, terkadang kesalahan berbahasa dalam penulisan dapat mempengaruhi pemahaman dan kredibilitas berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam teks berita yang diposting pada akun Instagram tersebut. Kesalahan berbahasa yang dianalisis meliputi kesalahan ejaan, tanda baca, struktur kalimat, serta penggunaan kata yang tidak tepat. Data diperoleh dengan mengumpulkan postingan berita yang diunggah dalam rentang waktu yang telah ditentukan, kemudian dilakukan identifikasi dan analisis kesalahan berbahasa yang muncul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas penulisan berita di media sosial serta pentingnya pemahaman dan keterampilan berbahasa yang baik dalam menyampaikan informasi.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Penulisan Berita, Media Sosial Instagram.

### Abstract

*This study aims to analyze language errors in writing news on the Indramayu Update Instagram account for the period March to April 2025. Social media, especially Instagram, is one of the platforms used to disseminate information quickly and widely. However, sometimes language errors in writing can affect the understanding and credibility of the news. The method used in this study is qualitative descriptive analysis by identifying the types of language errors contained in the news text posted on the Instagram account. The language errors analyzed include spelling errors, punctuation, sentence structure, and incorrect use of words. Data were obtained by collecting news posts uploaded within a predetermined time period, then identifying and analyzing the language errors that appeared. The results of this study are expected to provide an overview of the quality of news writing on social media and the importance of good language understanding and skills in conveying information.*

**Keywords:** Language Errors, News Writing, Instagram Social Media.

## PENDAHULUAN

Media sosial saat ini telah menjadi salah satu platform utama dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Salah satu platform yang paling banyak digunakan adalah Instagram, yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi berbagai jenis konten, termasuk berita dan informasi terkini. Akun-akun Instagram yang berfokus pada penyebaran berita atau informasi terkini, seperti *Indramayu Update*, memainkan peran penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin mendapatkan update mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulannya, Instagram menjadi saluran yang efektif untuk menyebarkan berita dengan jangkauan yang luas, termasuk di tingkat lokal (Pradata, 2023).

Namun, seiring dengan maraknya penggunaan media sosial untuk penyebaran informasi, kualitas tulisan yang diunggah pada platform ini menjadi hal yang patut diperhatikan. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kualitas penyampaian informasi adalah penggunaan bahasa yang tepat dan efektif. Kesalahan berbahasa dalam penulisan berita dapat mempengaruhi pemahaman pembaca dan menurunkan kredibilitas informasi yang disampaikan. Kesalahan berbahasa tersebut bisa meliputi berbagai hal, mulai dari kesalahan ejaan, pemilihan kata yang tidak tepat, hingga struktur kalimat yang membingungkan (Anjani, 2024).

Akun *Indramayu Update*, sebagai salah satu akun yang menyebarkan berita di platform Instagram, tentunya tidak lepas dari kemungkinan adanya kesalahan berbahasa dalam setiap postingan yang mereka unggah. Meskipun akun ini bertujuan untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat, kesalahan dalam penggunaan bahasa, baik itu ejaan, tanda baca, atau struktur kalimat yang kurang tepat, dapat mengurangi kualitas dan efektivitas pesan yang ingin disampaikan. Kesalahan semacam ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti terburu-buru dalam menulis, kurangnya keterampilan bahasa, atau ketidakpedulian terhadap pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar (Fajrin, 2024).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan berita pada akun *Indramayu Update*. Penelitian ini bertujuan

untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa yang muncul dalam teks berita yang diposting di akun tersebut pada periode Maret hingga April 2025. Dengan menganalisis kesalahan-kesalahan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh kesalahan berbahasa terhadap kualitas penyampaian informasi di media sosial. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola akun Instagram untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam menulis berita, sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih jelas, mudah dipahami, dan kredibel di mata publik (Satiti, 2022).

Penelitian ini akan mengkaji kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan berita pada akun *Indramayu Update* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini, penulis akan mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa, termasuk kesalahan ejaan, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, kesalahan dalam struktur kalimat, dan kesalahan lainnya yang dapat mengganggu pemahaman pembaca. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi mengenai cara-cara untuk meningkatkan kualitas penulisan berita di media sosial agar lebih sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar, serta dapat menyampaikan informasi dengan lebih efektif (Priambodo, 2022).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas tulisan di media sosial, khususnya pada akun-akun yang menyebarkan berita dan informasi. Hal ini juga penting mengingat peran besar media sosial dalam membentuk opini publik, sehingga penggunaan bahasa yang benar dan efektif menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak luas (Pamungkas, 2022).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam penulisan berita pada akun Instagram *Indramayu Update* periode Maret hingga April 2025. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada identifikasi dan analisis kesalahan berbahasa yang ditemukan

pada teks-teks berita yang diunggah dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa teks berita yang diambil dari postingan-postingan yang diunggah oleh akun Instagram tersebut.

Proses pengumpulan data dimulai dengan memonitor akun Instagram *Indramayu Update* selama periode Maret hingga April 2025. Setiap postingan yang berisi berita atau informasi akan diambil dan dianalisis. Dalam proses analisis ini, peneliti mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan berbahasa yang mungkin terjadi, yang meliputi kesalahan ejaan, penggunaan tanda baca, struktur kalimat yang tidak tepat, serta kesalahan dalam pemilihan kata yang kurang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa yang tidak tepat dapat mengganggu pemahaman pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca, sehingga penting untuk mengetahui jenis kesalahan yang sering muncul.

Studi pustaka juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini untuk mendalami teori-teori yang relevan mengenai kesalahan berbahasa, kaidah penulisan yang baik dan benar, serta bagaimana kesalahan berbahasa dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup buku-buku referensi tentang tata bahasa Indonesia, penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kesalahan berbahasa dalam media sosial, serta artikel-artikel yang membahas penggunaan bahasa di media sosial. Melalui studi pustaka ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konteks kesalahan berbahasa dalam media sosial dan bagaimana hal ini berkaitan dengan standar komunikasi yang efektif.

Dalam menganalisis kesalahan berbahasa, peneliti menggunakan teori-teori linguistik yang berkaitan dengan sintaksis, morfologi, dan semantik untuk menilai kesalahan dalam struktur kalimat dan penggunaan kata. Untuk analisis ejaan dan tanda baca, peneliti merujuk pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang berlaku. Setiap kesalahan yang ditemukan dalam postingan berita kemudian dikategorikan berdasarkan jenisnya dan dianalisis dampaknya terhadap kualitas pesan yang disampaikan. Peneliti juga memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan cara-cara untuk meningkatkan kualitas penulisan berita di media sosial, dengan mengacu pada prinsip-prinsip

bahasa yang baik dan benar yang ada dalam literatur.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi pustaka ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan gambaran yang jelas mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam penulisan berita di akun Instagram *Indramayu Update*, serta memberikan saran yang berguna bagi pengelola akun media sosial dalam meningkatkan kualitas penulisan berita yang mereka sajikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam komunikasi di media sosial, sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh publik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial seperti Instagram telah menjadi saluran penting dalam penyebaran informasi, termasuk berita lokal. Salah satu akun yang memanfaatkan platform ini adalah *Indramayu Update*, yang berfokus pada penyampaian informasi mengenai peristiwa di Kabupaten Indramayu. Namun, penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah berpotensi mengganggu efektivitas komunikasi dan menurunkan kredibilitas informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan berita yang diposting akun ini, khususnya pada periode Maret hingga April 2025.

Penelitian ini mengelompokkan kesalahan berbahasa ke dalam empat kategori utama: **ejaan, tanda baca, struktur kalimat, dan pemilihan kata**. Pembagian ini selaras dengan temuan dari berbagai penelitian terdahulu (Margareth et al., 2022; Priambodo & Setyawan, 2022; Pamungkas et al., 2023).

### 1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan mencakup pelanggaran terhadap kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penulisan kata tidak baku, dan pemisahan kata yang salah. Misalnya, penggunaan huruf kecil dalam penulisan "indramayu", atau penulisan "terimakasih" yang seharusnya ditulis "terima kasih". Hal ini diperkuat oleh temuan Solihah (2023), yang mengungkapkan bahwa kesalahan ejaan masih marak dijumpai di media sosial, khususnya dalam kutipan atau unggahan publik.

## 2. Kesalahan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca yang tidak tepat, seperti koma, titik, tanda kutip, atau tanda seru, dapat memengaruhi makna dan menyebabkan ambiguitas. Chaerani dan Siagian (2023) mencatat bahwa tanda baca yang salah penempatan sangat memengaruhi kejelasan informasi dalam unggahan berita di media sosial. Beberapa postingan *Indramayu Update* menunjukkan penggunaan koma di tempat yang tidak perlu, atau kelalaian dalam penggunaan titik untuk mengakhiri kalimat.

## 3. Kesalahan Struktur Kalimat

Kesalahan struktur kalimat terjadi saat susunan sintaksis tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan, seperti kalimat panjang yang tidak efektif, kehilangan subjek atau predikat, dan penggunaan kalimat majemuk yang rancu. Kesalahan semacam ini juga ditemukan oleh Fajrin et al. (2024), yang mengkaji pamflet-pamflet di Instagram dan menyimpulkan bahwa banyak kalimat tidak efektif akibat urutan kata yang tidak logis.

## 4. Kesalahan Pemilihan Kata

Pemilihan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan kesalahpahaman atau penurunan tingkat keterbacaan. Penggunaan kata terlalu formal atau terlalu santai tidak sesuai dengan konteks dapat mengganggu pesan yang ingin disampaikan. Studi dari Heryani et al. (2023) dan Numertayasa et al. (2023) menunjukkan bahwa kesalahan pemilihan diksi kerap terjadi di platform Instagram, baik dalam aspek semantik maupun morfologi.

## 5. Dampak Kesalahan Berbahasa terhadap Kualitas Informasi

Meskipun kesalahan berbahasa tidak selalu menyebabkan pembaca gagal memahami isi berita, kesalahan-kesalahan ini dapat menurunkan kepercayaan terhadap akun penyampai informasi. Hal ini juga ditegaskan oleh Syaidah (2022), yang menguraikan bahwa kesalahan bahasa pada media sosial dapat menimbulkan persepsi negatif dari audiens. Dalam konteks ini, kredibilitas akun *Indramayu Update* sebagai sumber berita lokal menjadi pertarungan, terlebih di tengah deras arus informasi di media sosial.

Analisis kesalahan berbahasa dalam akun Instagram *Indramayu Update* penting untuk meningkatkan kualitas komunikasi publik.

Kajian ini dapat berkontribusi terhadap penyusunan materi ajar kebahasaan yang kontekstual serta menjadi dasar bagi pengelola media sosial untuk lebih memperhatikan aspek kebahasaan dalam penyampaian informasi. Temuan ini juga membuka peluang penelitian lanjutan, misalnya mengaitkan kesalahan berbahasa dengan persepsi kepercayaan publik terhadap konten berita daring.

## 6. Rekomendasi Perbaikan dan Implikasi Pembelajaran Bahasa

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai jenis kesalahan berbahasa dalam penulisan berita di akun Instagram *Indramayu Update*, penting untuk memberikan **rekomendasi perbaikan** yang tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga edukatif. Hal ini penting agar pengelola akun media sosial, khususnya yang bertugas membuat konten berita, dapat menyampaikan informasi dengan lebih efektif dan profesional, serta mendorong peningkatan kesadaran berbahasa yang baik dan benar di ranah publik.

### a. Peningkatan Literasi Bahasa di Kalangan Pengelola Media Sosial

Salah satu rekomendasi utama adalah peningkatan literasi bahasa Indonesia di kalangan pengelola akun media sosial. Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai *Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)* dan kaidah tata bahasa, tetapi juga mencakup kesadaran akan pentingnya komunikasi yang tepat, akurat, dan mudah dipahami.

Pelatihan dasar tentang kaidah kebahasaan, seperti penulisan ejaan, penggunaan tanda baca, struktur kalimat efektif, dan pemilihan kata sesuai konteks, sangat diperlukan. Pelatihan ini bisa difasilitasi oleh instansi pemerintah daerah atau kerja sama dengan fakultas bahasa dari universitas setempat, mengingat pentingnya media sosial sebagai alat penyebaran informasi lokal yang strategis.

### b. Pemanfaatan Alat Bantu Koreksi Bahasa

Teknologi bisa menjadi solusi untuk mengurangi kesalahan berbahasa, terutama bagi penulis konten yang bukan berlatar belakang kebahasaan. Penggunaan perangkat lunak atau aplikasi seperti KBBI Daring, *Typoonline*, *Microsoft Word* dengan fitur *proofing* bahasa Indonesia, atau Grammarly (untuk bahasa Inggris) bisa membantu mendeteksi kesalahan umum secara otomatis sebelum unggahan dipublikasikan.



Meskipun tidak sempurna, alat-alat bantu ini dapat berfungsi sebagai *filter awal* dalam proses editing, khususnya untuk kesalahan ejaan, tanda baca, atau bahkan struktur kalimat. Dengan kombinasi antara teknologi dan kemampuan editing manual yang baik, kualitas bahasa pada unggahan berita bisa meningkat secara signifikan.

### c. Penerapan Prosedur Editorial Sebelum Publikasi

Banyak akun media sosial yang tidak memiliki prosedur editorial yang baku dalam proses produksi konten. Oleh karena itu, penting untuk membuat standar operasional prosedur (SOP) editorial, di mana setiap konten berita yang akan dipublikasikan harus melalui proses revisi atau pengecekan ulang oleh editor atau setidaknya dua pihak: penulis dan pengecek akhir.

Dalam SOP tersebut bisa dimuat *checklist* sederhana, seperti:

- Apakah ejaan sudah sesuai EBI?
- Apakah penggunaan tanda baca sudah benar?
- Apakah kalimat dapat dipahami dengan jelas dan logis?
- Apakah pilihan kata sesuai dengan konteks dan tidak menimbulkan makna ganda?

Dengan adanya prosedur seperti ini, potensi kesalahan dapat diminimalkan sebelum konten tersebar ke publik.

### d. Implikasi sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari sisi pendidikan, temuan kesalahan berbahasa pada akun *Indramayu Update* bisa dijadikan **materi ajar yang kontekstual dan relevan** dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di tingkat SMP dan SMA. Siswa dapat dilibatkan dalam kegiatan analisis bahasa nyata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari melalui media sosial. Strategi ini dapat:

- Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan bahasa yang benar.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku.
- Menumbuhkan sikap kritis terhadap penggunaan bahasa di ruang publik.

Dengan pendekatan pembelajaran berbasis teks otentik dari media sosial, pembelajaran bahasa Indonesia akan menjadi lebih aplikatif dan bermakna bagi siswa.

### e. Peran Lembaga Pendidikan dan Pemerintah Daerah

Lembaga pendidikan tinggi, terutama jurusan bahasa dan komunikasi, dapat menjalankan

fungsi pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan kebahasaan secara berkala kepada pengelola akun berita lokal. Hal ini akan mempererat hubungan antara akademisi dan praktisi media sosial.

Selain itu, pemerintah daerah, khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika, dapat merancang program literasi digital dan bahasa bagi pengelola akun media sosial pemerintah maupun swasta yang aktif menyampaikan informasi publik. Peran aktif ini penting demi menjaga akuntabilitas dan kredibilitas komunikasi publik di era digital.

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan dari analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan berita pada akun Instagram *Indramayu Update* periode Maret hingga April 2025 menunjukkan bahwa meskipun akun ini berperan penting dalam menyebarkan informasi lokal kepada masyarakat, terdapat beberapa jenis kesalahan berbahasa yang dapat mempengaruhi kualitas dan efektivitas komunikasi yang disampaikan.

Kesalahan-kesalahan tersebut, termasuk kesalahan ejaan, tanda baca, struktur kalimat, dan pemilihan kata, ditemukan secara signifikan dalam berbagai postingan berita. Meskipun kesalahan-kesalahan tersebut tidak sepenuhnya menghambat pemahaman, namun dapat menurunkan kredibilitas informasi dan mengurangi kenyamanan pembaca dalam mengakses berita yang disajikan. Misalnya, kesalahan ejaan seperti penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) atau penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat membingungkan pembaca dan merusak kesan profesional dari akun tersebut. Selain itu, kesalahan dalam struktur kalimat dan pemilihan kata yang kurang tepat berpotensi mengganggu kelancaran pemahaman, yang pada akhirnya dapat menurunkan minat pembaca untuk melanjutkan membaca atau mempercayai isi berita.

Dampak dari kesalahan berbahasa ini dapat merugikan akun *Indramayu Update* dalam hal kredibilitas, karena media sosial sangat bergantung pada persepsi audiens tentang keakuratan dan kualitas informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, perbaikan dalam hal penggunaan bahasa yang tepat, pemilihan kata yang sesuai dengan audiens, serta penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik dan

benar sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas komunikasi di platform ini. Rekomendasi yang dapat diberikan meliputi pemahaman yang lebih mendalam tentang kaidah EBI, penggunaan aplikasi atau alat bantu untuk memeriksa ejaan dan tanda baca, serta peningkatan keterampilan dalam menyusun kalimat yang jelas dan efektif. Dengan demikian, kualitas berita yang disampaikan dapat diperbaiki, kredibilitas informasi dapat terjaga, dan audiens dapat lebih mudah memahami serta mengapresiasi informasi yang diberikan oleh akun *Indramayu Update*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Inayah, A. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Teks Pamflet dan Berita Akun@ Cirebonosmed di Instagram* (Doctoral dissertation, Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Aribuma, A., Amalina, A. I., Listiani, E., Maulana, S., Utomo, A. P. Y., Kesuma, R. G., & Astuti, T. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Berita Pada Artikel Kompas Edisi Februari 2024 Sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 113-133.
- Hastuti, T. M., Ningrum, A. A., Viani, T. R., Chairunnisa, S. Y., Asyam, M. S., Utomo, A. P. Y., & Rujiani, R. (2024). Analisis kesalahan berbahasa pada cerpen yang berjudul Badai yang reda dan Hutan merah karya Fauzia sebagai kelayakan bahan ajar membaca intensif mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(2), 09-33.
- Prasetya, N. M. (2020). Social Media Marketing (Pemasaran Melalui Media Sosial) Bidang Pariwisata di Kabupaten Indramayu.
- Aulia, A. (2020). *Analisis pesan dakwah dzatiah pada caption instagram ustadzah Halimah Alaydrus* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Margareth, L. M., Sugono, D., & Suendarti, M. (2022). Analisis kesalahan berbahasa dalam pemberian komentar di media sosial Instagram (kajian psikolinguistik). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah*, 5(2), 125-135.
- Priambodo, N. A., & Setyawan, B. W. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Penggunaan Kata Kata Dalam Quotes Di Akun Sosial Media Instagram@Yowessory. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 9(2), 250-258.
- Pamungkas, B. S., Nurhasanah, E., & Meliasanti, F. (2023). Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam berita online Cikampek info di instagram dan rekomendasinya sebagai materi ajar tingkat SMP. *Journal on Education*, 5(02), 4158-4169.
- Chaerani, A. D., & Siagian, I. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Instagram Depok 24 jam Pada Kajian Fonologi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6216-6226.
- Rivaldi, A., Nugraha, S., Maulinda, T. N., & Ahdaliana, A. (2022, October). Analisis Kesalahan Afiksasi Judul Berita Dalam Instagram@ CNBCINDONESIA Sebagai Implementasi Pembelajaran Teks Berita SMP. In *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra* (Vol. 1, pp. 528-535).
- Wulandari, E. S., Wahyuni, P., & Jamilah, F. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pamflet Lokergurujabodetabek Di Instagram. *Jurnal Skripta*, 9(2), 16-39.
- Syaidah, S. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Di Media Online "Facebook Dan Instagram". *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 4(1), 31-50.
- Heryani, A., Fajar, Y. S., & Sudrajat, R. T. (2023). Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Dalam Unggahan Akun Instragram. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(2), 26-30.
- Numertayasa, I. W., Widayani, N. M., & Adiwijaya, P. A. (2023). Analisis Kesalahan Morfologi pada Postingan Akun Instagram@ mahaliniraharja: Analysis Of Morphological Errors In The Posts Of The Instagram Account@ Mahaliniraharja. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(2), 142-151.
- Prastikha, N. P., Lestari, P. S., Nuridayah, R. A., & Markamah, M. (2024). Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Platform Instagram. *SeBaSa*, 7(1), 207-219.

- Solihah, Y. S. (2023). Analisis Pemberian Afiksasi Dan Kesalahan Ejaan Dalam Kutipan Pada Media Sosial Instagram. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(3), 01-11.
- Fajrin, V., Pratama, A., & Fauzi, A. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Pamflet Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1).
- Satiti, S. D., & Hendrokumoro, H. (2022). Penyimpangan Ortografi Bahasa Jawa pada Media Sosial Instagram. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 437-452.
- Anjani, A. S., & Saniro, R. K. K. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Kapital pada Komentar Akun Instagram "Folkative". *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 266-269.
- Pradata, A. P., Marcelani, R. S., Sanin, S. B. F., Sari, N. P., Aprelia, I. A., Ashari, A. P., ... & Sholihatin, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Postingan Media Sosial Instagram@upnveteranjawatimur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 702-714.

